

## **Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah**

**M.Mahrus<sup>\*1</sup>, Irhamudin<sup>1</sup>, Adi Wijaya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

**Corresponding Author:** ✉ [mahrus75mahrus@gmail.com](mailto:mahrus75mahrus@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Teachers are professional educators who have the main task of educating, guiding, teaching, directing, training, assessing, and providing evaluations to students in early childhood education. Learning strategies are a series of activities in which these activities use methods and utilization of resources that have been arranged so that the planned learning objectives can be realized. This study is about the Strategy of Aqidah Akhlak Teachers in Forming the Character of Students at MTs Ma'arif 02 Kota Gajah, Central Lampung. The purpose of this study is to determine the Strategy of Aqidah Akhlak Teachers in Forming the Character of Students at MTs Ma'arif 02 Kota Gajah, Central Lampung. This study is a study that uses a descriptive approach with a type of qualitative field research. The sources of this study are aqidah akhlak teachers, principals of madrasahs, and class 8 students of MTs Ma'arif 02 Kota Gajah. The data collection methods used are interview techniques, observation and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, conducting analysis and drawing conclusions. The results of the study showed that the Akidah Akhlak Teacher's Strategy in Forming Student Characters included teachers forming self-awareness in students about the importance of having character, teachers getting students used to independent learning, teachers providing motivation and direction to students to compete healthily and have self-confidence, teachers providing examples and examples of these characters both in and outside the classroom. In the learning process, the Akidah Akhlak Teacher uses expository learning strategies, affective learning strategies and cooperative learning strategies. The purpose of these three strategies is for students to have good character or noble morals.

**Keywords:** *Teacher of Faith and Ethics, Education Character*

### **ARTICLE INFO**

*Article history:*

Received

October 23, 2024

Revised

November 21,

2024

Accepted

December 30,

2024

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

### **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini membawa beraneka ragam perubahan dalam kehidupan manusia (Utomo, T. P. 2020.Hal 61-82).Perubahan terjadi dalam semua bidang. perubahan yang dibawa oleh digital ini, juga memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif media pembelajaran di era gital adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang telah diberikan oleh guru . Dan dampak negatif penurunan akhlakul karimah peserta didik yang disebabkan oleh kemajuan teknologi yang sangat pesat. Pada saat ini, penurunan akhlakul karimah peserta didik (Maisyanah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati,

S,2020.hal.15-30) sudah sering ditemukan dan tidak menjadi hal yang baru lagi dengan ditemukannya peserta didik yang tidak memiliki sikap sopan santun terhadap orang lain, bahkan orang tua dan gurunya sendiri. Beberapa masalah penurunan akhlak (Kurniasih, S. D.2018) yang sering terjadi antara lain: perilaku bully, tidak berkomunikasi bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, maupun membuang sampah sembarangan yang hanya dianggap remeh semua orang. Penting untuk mencatat bahwa perintah untuk bersama-sama membentuk pendidikan karakter tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 148, Artinya: *"Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (surat Al-Baqarah: 148).*

Pendidikan merupakan usaha membina kepribadian dan kemajuan manusia baik fisik maupun moril. Melalui pendidikan kita akan mencetak generasi yang profesional (Hamdani, A. D.dkk.2022.hal.170-178). Membicarakan mengenai pendidikan, pendidikan bukan hanya mendidik secara akademisi melainkan juga secara naluriyah berkenaan dengan sikap dan sopan santun seorang peserta didik terhadap guru, dan rekan sejawat maupun terhadap kakak tingkat dan adik tingkat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik, melengkapi apa yang sudah diberikan oleh keluarga, dan memperluas pemahaman mereka dalam konteks sosial. Sekolah berfungsi untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang lebih luas, serta membiasakan peserta didik untuk berinteraksi dengan cara yang sesuai dengan norma dan etika sosial (Judrah, M.dkk,2024.hal 25-37). Di lingkungan sekolah yang menjadi fokus penelitian, bahwa peserta didik yang masih berlatihan tidak mencerminkan karakter yang baik, seperti membolos, membuang sampah sembarang, tidak memiliki sikap sopan santun atau bertutur kata, kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam berpakaian dan penampilan.

Strategi adalah rencana yang melibatkan serangkaian manuver, mencakup elemen-elemen yang dapat dilihat secara langsung maupun tidak, dengan tujuan mencapai keberhasilan. Dalam konteks pengajaran, strategi digunakan sebagai sarana untuk memotivasi siswa agar dapat mempunyai karakter yang baik (Kusmiarti, R., & Hamzah, S.2019). Dalam proses pembelajaran guru Akidah Akhlak menggunakan jenis-jenis strategi pembelajaran yaitu; Strategi Pembelajaran Ekspositori, Strategi Pembelajaran Inkuiri, Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Strategi Pembelajaran Kooperatif, Strategi Pembelajaran Afektif Strategi Pembelajaran Kontekstual, dan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Dari berbagai strategi pembelajaran tersebut, strategi guru akidah akhlak didalam penelitian ini menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Strategi Pembelajaran Afektif. Akidah Akhlak adalah dua konsep penting dalam Islam yang saling terkait dan berfungsi sebagai dasar dalam kehidupan seorang Muslim. akidah akhlak merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang Muslim, serta berkontribusi pada perkembangan moral dan spiritual masyarakat.

Secara etimologi kata 'karakter' berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang yang satu dengan Yang lain. Sedangkan dalam bahasa arab, istilah karakter diartikan *khuluq, sajiyyah, thab'u'* yang berarti budi pekerti, tabiat, atau watak, kadang pula diartikan *syakhsiyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian) (Akhmad Syahri .2019). Karakter adalah gabungan dari berbagai karakteristik psikologis individual (Wulandari, D.dkk.2024.hal.5475-5487) yang membentuk pola pikir, sikap, kebiasaan, dan perilaku

seseorang dalam menjalani kehidupan. Pembentukan karakter ini tidak bersifat instan, tetapi merupakan proses yang berkelanjutan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, lingkungan, pengalaman hidup, dan spiritualitas. Di dalam Karakter ada nilai-nilai karakter, sebagai berikut; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggungjawab (Zubaedi.2011.hal.74-76). Dan ada lima bentuk-bentuk karakter sebagai berikut; fairness, caring, respect, citizenship, dan responsibility. Watak atau karakter itulah paduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain (Ki Hadjar Dewantara.hal.407). Orang yang berkarakter dapat disebut dengan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang di implementasikan dalam tindakan nyata melalui perilaku yang berkarakter. Pendidikan karakter sering dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak (Sukatin, S.2018.hal.131-149) yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik atau anak dalam menilai dan memberikan keputusan baik dan buruk terhadap sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menidentifikasi masalahnya adalah perkembangan pendidikan dan teknologi di era digital membawa dampak pada karakter peserta didik di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah serta rumusan masalah adalah bagaimana strategi guru akidah ahlak dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi guru akidah ahlak dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama di Indonesia, khususnya dalam membentuk karakter generasi muda yang lebih religius dan berbudi pekerti luhur.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Pospositivisme* (Sundaro, H. 2022.hal.21-30) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian Kualitatif dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan untuk memahami adat dan budaya dari masyarakat setempat (Septiawan Santana K.2010.hal.5). Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Adapun tempat penelitian ini MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah dan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu tiga bulan.

Daam penelitian kualitatif, Penentuan subyek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono.2018.hal.218-219). Informasi tersebut dapat berupa latar belakang situasi dan kondisi penelitian (Suliyanto.2018.hal.19). Berikut informan dalam penelitian ini adalah: Kepala Madrasah, Guru, dan Peserta didik MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah. Peneliti menggunakan pendekatan Teknik Sampling untuk mengidentifikasi informan (Nurdiani, N. 2014.hal.3). Teknik sampling merupakan suatu kegiatan survei terhadap suatu kegiatan atau suatu komunitas untuk mengambil sampel sehingga dapat mendapatkan informasi tentang suatu populasi atau suatu elemen-elemen yang terkait dalam suatu penyelidikan. (Adapun Sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini ada dua data (Iriani, A. F. 2019) adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sering menggunakan metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang kaya dan mendalam. Berikut beberapa metode yang digunakan: observasi; Metode Observasi adalah proses mengalami sesuatu dan mendokumentasikan secara metodis setiap gejala yang timbul pada subjek penelitian (S.Margono.2010.). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen., Wawancara; Metode Wawancara, yang sering dikenal sebagai sesi tanya jawab, adalah metode penelitian lisan di mana dua orang atau lebih bertemu secara langsung untuk bertukar informasi atau keterangan-keterangan (Yunita Budi Rahayu Silintowe, dan Margareta Cahya Christy Pramudita.2016.hal.147-158). Wawancara atau *interview* bertujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber. Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi verbal dari responden disertakan dalam proses wawancara Dokumentasi; Metode Dokumen merupakan cara pengumpulan data dimana menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, struktur guru, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian. (Monal Alnjeli, M. 2024),Serta Instrumen pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan di antaranya yaitu: Instrumen Observasi, Instrumen Wawancara, dan Instrumen Dokumentasi. Semua metode yang peneliti gunakan untuk penekualitatif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, di dalam membentuk karakter peserta didik guru akidah akhlak menggunakan Strategi Belajar Mandiri, Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Strategi Pembelajaran Afektif. Dalam menggunakan strategi belajar mandiri metode yang digunakan untuk membentuk karakter adalah dengan menggunakan metode *small group discussion* dan *discovery learning*. Small Group Discussion adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan adanya kerjasama setiap peserta didik dalam suatu kelompok sehingga suatu masalah dapat dipecahkan. Discovery Learning merupakan kegiatan belajar peserta didik dengan mencari dan menemukan sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar bahan pelajaran yang diberikan oleh guru tidak untuk final, tetapi diberikan kepada peserta didik untuk mencari dan menemukannya sendiri dengan menggunakan teknik pemecahan masalah.

Penggunaan metode Small Group Discussion dan Discovery Learning dalam membentuk karakter adalah bertujuan agar peserta didik mudah dalam makna akidah sehingga peserta didik menyakini enam iman yang wajib diimani. sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan bentuk-bentuk perbuatan yang mencerminkan sikap iman. Dan dalam penelitian menggunakan tehnik penelitian yang menggunakan observasi, peneliti menggunakan strategi belajar mandiri serta metode small group discussion dan discovery learning, maka di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah terbentuk karakter yaitu: pertama, peserta didik tadarus Al-Qur'an, Sholat Duha dan sholat dzuhur berjama'ah, infak setiap hari jum'at tanpa adanya paksaan dan tanpa disuruh guru. Ini sebagai wujud Iman kepada Allah. kedua peserta didik selalu

berbuat kebaikan dikarenakan semua perbuatan dicatat oleh malaikat. ini disebut Iman kepada malaikat, ketiga, peserta didik selalu membaca al-qur'an setiap pagi tanpa disuruh-suruh oleh guru terlebih dahulu, ini disebut iman kepada kitab=kitab Allah, keempat, peserta didik dapat meniru sifat wajib rosul, jujur. kelima, peserta didik menjadi pribadi yang taat kepada Allah dan takut untuk berbuat buru. Ini disebut sebagai Iman kepada hari akhir. keenam, saat proses pembelajaran, peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk ikhtiarnya untuk menjadi orang yang berilmu.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran di mana guru memiliki peranan yang dominan, sedangkan siswa cenderung menerima dan mengikuti apa yang disajikan oleh guru. Dalam strategi ini, proses penyampaian materi dilakukan oleh guru secara lisan kepada siswa agar dapat memahami dan menguasai materi pelajaran secara optimal sedangkan Strategi Pembelajaran Afektif menekankan pada pembentukan sikap yang positif kepada siswa dengan cara menghadapkan mereka pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua strategi pembelajaran tersebut adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam tujuan pembelajaran.

Dalam menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Strategi Pembelajaran Afektif guru akidah akhlak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

a. Ceramah

Dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah, alat utama dalam metode ceramah adalah lisan. Sementara tugas peserta didik adalah mendengarkan guru serta mencatat hal-hal yang dibutuhkan atau penting. Seperti di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah yaitu dalam membentuk karakter peserta didik yaitu menggunakan metode ceramah, yaitu ceramah tentang akhlak meliputi akhlak mahmudah (baik) dan akhlak mazdmumah (buruk). Dalam menggunakan metode ceramah didukung dengan media pembelajaran seperti media Lcd atau proyektor untuk menampilkan gambar-gambar akhlak mahmudah (baik) dan akhlak mazdmumah (buruk), agar peserta didik lebih cepat mengerti atau memahami sehingga dapat mengimplentasikan apa yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari,

b. Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang bersifat dua arah yang memungkinkan adanya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi percakapan antara guru dan peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik dan Peserta didik menjawab atau sebaliknya. Dalam membentuk karakter, guru akidah ahlak menggunakan metode tanya jawab agar dapat mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik mengenai ahlak atau karakter. Sehingga ketika peserta didik mengetahui dan memahami makna akhlak, peserta didik dorong untuk melakukan ahlak-ahlak yang baik

Berdasarkan tehnik penelitian yang menggunakan observasi, peneliti lakukan bahwa Strategi Belajar Mandiri, Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Strategi Pembelajaran Afektif menggunakan metode ceramah dan tanya jawab maka karakter yang terbentuk di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah sebagai berikut: nilai-nilai karakter dan bentuk-bentuk karakter. Nilai-nilai Karakter yang terbentuk di Strategi Belajar Mandiri meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dan bentuk-bentuk karakter yang terbentuk di Ma'arif 02 Kota Gajah Lampung Tengah meliputi fairness, caring, respect,

citizenship dan responsibility. Oleh sebab itu tujuan dari penelitian yang berjudul Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Ma'arif 02 kota gajah lampung tengah adalah membentuk karakter generasi muda yang lebih religius dan berbudi pekerti luhur.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan, Penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik di MTs Ma'arif 02 kota gajah lampung tengah. Dalam membentuk karakter peserta didik guru akidah akhlak menggunakan Strategi Belajar Mandiri, Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Strategi Pembelajaran Afektif. Dalam menggunakan strategi belajar mandiri metode yang digunakan untuk membentuk karakter adalah dengan menggunakan metode *small group discussion* dan *discovey learning*. Dalam menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Strategi Pembelajaran Afektif guru akidah akhlak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dari semua pembahasan tersebut terbentuklah karakter generasi muda yang lebih religius dan berbudi pekerti luhur.

## **REFERENSI**

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 148. [Google Scholar](#)
- Hamdani, A. D., Nurhafisah, N., & Silvia, S. Inovasi pendidikan karakter dalam menciptakan generasi emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 2022 Hal.170-178. [Google Scholar](#)
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran. [Google Scholar](#)
- Iriani, A. F. (2019). Minat nasabah dalam penggunaan mobile banking pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 2(2). [Google Scholar](#)
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37. [Google Scholar](#)
- Ki Hadjar Dewantara, Karya Ki Hajar Dewantara, Bagian Pertama Pendidikan, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa Hal. 407. [Google Scholar](#)
- Kurniasih, S. D. *peran kerohanian islam (rohis) dalam pembentukan akhlaq al-karimah anggota rohis kelas xi man 1 yogyakarta* (doctoral dissertation, uin sunan kalijaga yogyakarta). 2018. [Google Scholar](#)
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S.. Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, [Google Scholar](#)
- Maisyannah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2020. Hal.15-30. [Google Scholar](#)
- Monal Alnjeli, M. (2024). *STRATEGI BAZNAS DALAM PENGUMPULAN ZAKAT DI PROVINSI RIAU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). [Google Scholar](#)
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118. 5.(Sugiyono.2017.hal.3. [Google Scholar](#)
- Septiawan Santana K., "Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), Hal. 5. [Google Scholar](#)

- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). [Google Scholar](#)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 28th ed (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 218-219. [Google Scholar](#)
- Sukatin, S. . Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 2018.Hal.131-149. [Google Scholar](#)
- Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2018), Hal. 19. [Google Scholar](#)
- Sundaro, H. (2022). Positivisme Dan Post Positivisme: Refleksi Atas Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Perencanaan Kota Dalam Tinjauan Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian. *Modul*, 22(1), 2022. Hal.21-30. [Google Scholar](#)
- Utomo, T. P.. Literasi informasi di era digital dalam perspektif ajaran Islam. *Buletin Perpustakaan*, 3(1),2020.Hal 61-82. [Google Scholar](#).
- Wulandari, D., Rochmiyati, S., & Khosiyono, B. H. C. Peningkatan Karakter Berbasis Literasi Digital Melalui Internalisasi Ajaran Tamansiswa Tri-Nga Pada Siswa Kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2024.Hal.5475-5487. [Google Scholar](#)
- Yunita Budi Rahayu Silintowe, dan Margareta Cahya Christy Pramudita, “Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)”, *Jurnal Komunikasi* 8,no. 2 Desember 2016, Hal. 147-158. [Google Scholar](#)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 3 thEd. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hal. 74-76. [Google Scholar](#)

---

**Copyright Holder :**

© M.Mahrus, et al., (2024).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

